

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini dianggap sebagai pendekatan ilmiah karena memenuhi kriteria empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Tujuan utama metode kuantitatif adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan, melakukan penelitian pada populasi dan sample tertentu, mengumpulkan data melalui instrument penelitian, serta menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif atau statistic (Ali, Hariyati, Pratiwi, Afifah, 2022).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *Quasi experiment*, *Quasi eksperimen* adalah rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (random), tetapi melibatkan penempatan partisipan ke kelompok (Sahir, 2022). Rancangan pendekatan *quasi eksperimen* yang di gunakan adalah *one group pretest-posttest desagn*. Menurut (Notoatmodjo, 2018) *one group pretest-posttest design* tidak melibatkan kelompok kontrol, tetapi melibatkan tahap observasi awal (pretest) untuk mengukur kondisi awal subjek sebelum adanya eksperimen. Kemudian, dilakukan observasi kedua (posttest) untuk menilai perubahan yang mungkin terjadi setelah implementasi eksperimen. Berikut ini adalah symbol dari *one group pretest-posttest design*:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Gambar 3.1
Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*
Sumber: Notoatmodjo, 2018

Keterangan:

01: Pengukuran sebelum perlakuan (*pretest*)

X : Perlakuan berupa edukasi perawatan luka

02: Pengukuran setelah perlakuan (*posttest*)

Pengaruh perlakuan pada desain ini adalah (O_1-O_2) hal yang di uji adalah perbedaan O_2 dengan O_1 . Jika terdapat perbedaan dimana O_2 lebih besar dari O_1 maka edukasi perawatan luka lebih berpengaruh positif terhadap perawatan luka, dan bila O_2 lebih besar dari O_1 maka berpengaruh negative.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan 25 Maret – 08 April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang di tentukan oleh peneliti untuk di selidiki dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak post operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Jumlah populasi selama 1 tahun (Januari-Desember) yaitu 1.375 jiwa dengan rata-rata perbulan adalah 115 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan karekteristik yang ada dalam populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat menjadi wakil dari populasinya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Syapitri, Amila, & Aritonang, 2021). Pentuan jumlah dan sampel penelitian ini mengikuti rumus penelitian analitik numeric berpasangan dalam M. Sopiyyuddin Dahlan yaitu:

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta) S}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1.96 + 1.28) \times 10}{5} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{3.24 \times 10}{5} \right)^2$$

$$n = (6.48)^2$$

$$n = 41.99$$

maka dibulatkan menjadi 42 responden

Keterangan:

Z_{α} : Deviat baku alfa (1,64)

Z_{β} : Deviat baku beta (1,28)

S : Simpang baku

$X_1 - X_2$: Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

maka, jumlah responden penelitian adalah 42 responden, tetapi keterbatasan jumlah responden sebagian besar disebabkan oleh kendala waktu yang tersedia dalam penelitian ini. Maka peneliti hanya mendapatkan jumlah responden yaitu 31 orang. Sampel penelitian ini adalah keluarga pasien post operasi anak. Memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Keluarga pasien anak dengan post operasi di ruang bedah RSUD Abdul Moeloek
- 2) Seluruh pasien anak post operasi usia 0-17 tahun
- 3) Keluarga pasien anak yang bersedia menjadi responden
- 4) Keluarga pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar
- 5) Keluarga pasien dapat membaca, menulis, mendengar, dan melihat dengan baik.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan pembedahan darurat, kondisi kritis atau memberikan perawatan intensif.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Natoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu pengetahuan keluarga pasien anak tentang edukasi perawatan luka post operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

2) Variabel Independen

Variabel independen biasanya disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antedes* dependen, sekaligus bebas dari pengaruh variabel dependen. Variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah edukasi perawatan luka post operasi pasien anak di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan yang mendefinisikan parameter yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis, khususnya dalam penelitian kuantitatif. Definisi operasional dapat berfungsi untuk membatasi pemahaman dan bertindak sebagai panduan untuk melakukan penelitian atau kegiatan (Syapitri et al., 2021).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat/Dependen					
Pengetahuan keluarga pasien anak	Tingkat pemahaman yang dimiliki oleh keluarga pasien anak tentang perawatan luka post operasi	Kuesioner pengetahuan	Responden mengisi lembar kuesioner	Skor Pengetahuan keluarga tentang perawatan luka	Rasio
Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas/Independen					
Edukasi perawatan luka	Memberikan suatu pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan luka post operasi	-	-	Pengukuran pengetahuan sebelum edukasi perawatan luka dan pengukuran pengetahuan setelah edukasi perawatan luka	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Natoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 soal pertanyaan dengan perhitungan rentang skala 0-30 jika jawaban benar maka berikan skor maksimum sesuai dengan rentang skala yang telah ditetapkan, jumlahkan skor untuk masing-masing responden berdasarkan jawaban yang mereka pilih, gunakan hasil skor untuk menganalisis hasil responden. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan kisi-kisi sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pengetahuan Perawatan Luka Keluarga

Dimensi	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan perawatan luka post operasi	Kebersihan perawatan luka	Menjaga kebersihan luka	1, 2	2
		Pemakaian perban	3, 4, 5, 6, 7, 8	6
		Gejala infeksi	9, 10, 11	3
	Posisi tubuh	Kenyamanan	12, 26	2
		Menghindari tekanan pada luka	13, 27	2
Dimensi	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
	Nutrisi	Pantangan makanan	14, 15, 16, 17	4
		Makanan yang diperbolehkan	18, 19	2
	Obat-obatan	Kepatuhan minum obat	20, 21	2
	Jahitan	Waktu pelepasan jahitan dan lokasi luka	22, 23	2
	Prosedur perawatan luka	Ketersediaan alat dan bahan yang dibutuhkan	24, 25	2
		Prosedur perawatan luka	28, 29, 30	3
Jumlah			30	30

2. Uji *validitas* instrument dan *reliabilitas*a. *Validitas*

Pada kuesioner pengetahuan perawatan luka post operasi yang telah dilakukan oleh peneliti di RSUD Jend Ahmad Yani Metro pada bulan Maret 2024 dengan menguji 30 responden, uji validitas diukur menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dan

mendapatkan hasil sehingga peneliti menyatakan bahwa dari 30 item pertanyaan dilakukan uji valid dengan membuang 10 poin pertanyaan yang tidak valid (6, 7, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 27, 29) dan mendapatkan nilai uji validitas 0,388 sampai dengan 0,649 dengan r tabel 0,361 sehingga dinyatakan valid.

b. Uji *reliabilitas*

Uji *reliabilitas* merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini dilakukan uji *reliabilitas* di RSUD Jend Ahmad Yani Metro dengan hasil uji reliable didapatkan nilai *alpha cronbach* 0.797 nilai tersebut dinyatakan reliable.

3. Tahap pengumpulan data

a. Tahap pre intervensi

Peneliti memilih responden untuk membantu proses penelitian edukasi perawatan luka post operasi, selanjutnya melakukan identifikasi pasien sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di tentukan.

Pada tahap ini juga menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang dilakukan, apabila responden setuju maka responden menandatangani *informed consent*. Pada tahap ini peneliti memberikan kuesioner *pretest* penelitian dan booklet tentang pengetahuan perawatan luka, kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner pada kelompok responden lalu menjelaskan kepada responden terkait untuk membaca atau mempelajari isi dari booklet tersebut.

b. Tahap intervensi

Peneliti membuat persyaratan atau janji dengan responden bahwa akan kembali lagi di hari berikutnya untuk memberikan kuesioner posttest perawatan luka dan mengingatkan responden untuk mempelajari booklet tersebut, tahap pengumpulan data dilakukan selama 3 hari, hari pertama memberikan atau menandatangani *informed consent*, memberikan kuesioner *pretest* dan memberikan booklet perawatan

luka untuk dipelajari oleh responden kemudian hari kedua mengingatkan bahwa esok akan dilakukan *posttest* perawatan luka, kemudian hari terakhir melakukan *posttest* tentang perawatan luka post operasi.

c. Tahap post intervensi

Setelah responden mendapatkan intervensi, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner *posttest* dan menjelaskan cara pengisian kuesioner tentang pengetahuan perawatan luka post operasi diisi oleh responden dengan bantuan peneliti, data tersebut merupakan data post intervensi yaitu data yang diberikan setelah dilakukan intervensi. Kuesioner tersebut diambil pada hari ke tiga perawatan responden atau sebelum responden pulang ke rumah.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua acara, yaitu:

1. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi dan untuk data kategorik menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi perawatan luka post operasi menggunakan booklet.

2. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dilaksanakan untuk menguji hubungan antara dua *variabel* (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dalam keterkaitannya dengan variabel dependen. Untuk menentukan perbedaan mean atau rerata skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi perawatan luka

uji statistik yang digunakan adalah *dependent t-test*, karena data berdistribusi normal nilai signifikansi lebih dari 0,05.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin etik dari Komite Etik Penelitian Poltekes Tanjung Karang Kemenkes RI. Responden untuk penelitian ini dipilih tanpa memandang suku, ras, atau agama. Pengumpulan data hanya dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari instansi terkait untuk tujuan akuisisi data. Untuk memastikan kerahasiaan responden, peneliti menggunakan identifikasi berbasis inisial. Informasi yang diperoleh oleh para peneliti dalam penelitian ini tidak akan diungkapkan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Saat proses pengambilan data peneliti memperhatikan hal – hal berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Informed consent merupakan perjanjian antara peneliti dan responden melalui penyerahan formulir pernyataan persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pertimbangan etika memberikan jaminan dalam penggunaan partisipan penelitian dengan menghindari pencantuman nama pada lembar alat ukur. Sebagai gantinya, kode dicatat pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Persoalan ini menyangkut perlindungan etika terhadap temuan penelitian, termasuk informasi dan hal-hal terkait lainnya (Syapitri et al., 2021).